

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Good Corporate Governance (GCG) atau dalam istilah Bahasa Indonesia disebut tata kelola perusahaan merupakan kerangka dasar perusahaan dalam rangka pemantauan perilaku perusahaan (Bukhari dkk, 2013). Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik akan terlihat pertumbuhannya menuju arah positif. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam dunia usaha di Indonesia merupakan tuntutan zaman agar perusahaan-perusahaan yang ada jangan sampai terlindas oleh persaingan global yang semakin keras.

Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu sistem peraturan yang mengatur hubungan dari berbagai pihak yang bersangkutan dengan pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan lainnya. *Good Corporate Governance* (GCG) juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Sam'ani, 2008).

Dengan pengawasan terhadap *Good Corporate Governance* GCG yang diterapkan pada perusahaan diharapkan penerapan *Good Corporate Governance* GCG tersebut diperbaiki dan ditingkatkan agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik secara finansial maupun operasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Untuk mengatasi masalah-masalah *Good Corporate Governance* GCG di Indonesia, pada tahun 1999 pemerintah membentuk *Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance* (KNKCG). Karena terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1990-an di negara-negara Asia, muncul inisiatif untuk menguatkan kerangka *Good Corporate Governance* GCG. *Good Corporate Governance* GCG kembali diulas dan dibenahi peraturan penerapannya (dilakukan reformasi GCG) di Indonesia ketika terjadi krisis ekonomi dunia pada tahun 1998 dan terjadinya kasus yang melibatkan perusahaan besar dan KAP ternama yaitu Enron dan Arthur Andersen (Nur'ainy, Nurcahyo, A, & B, 2013). Dibenahinya peraturan yang mengatur tentang penerapan GCG ini agar perbaikan praktik dan peraturan GCG dilakukan secara komprehensif (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Pada tahun 2004 KNKCG diubah menjadi KNKG (*Komite Nasional Kebijakan Governance*). Upaya peningkatan implementasi GCG diharapkan dapat meningkatkan implementasi GCG di Indonesia agar sejajar dengan implementasi GCG dengan negara-negara di ASEAN dalam menyambut Masyarakat Ekonomi Asean pada tahun 2015 (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Penerapan GCG yang dilakukan dengan efektif dapat meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus kepercayaan investor (OECD, 2004). Peningkatan penerapan GCG menjadi kebutuhan yang mendasar sebab investasi akan mengikuti sektor yang mengadopsi standar tata kelola efisien (OECD, 2004). Perusahaan

yang menerapkan GCG seharusnya memiliki kinerja perusahaan yang baik.

Prinsip-prinsip dasar dari GCG pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. *Good Corporate Governance* lebih condong pada serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham dan stakeholders, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *Good Corporate Governance* di suatu negara dengan memenuhi transparansi dan akuntabilitas dalam pengambilan keputusan yang sistematis yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran yang lebih akurat mengenai kinerja perusahaan.

Riset *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) (2002), menemukan bahwa alasan utama perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah kepatuhan terhadap peraturan. Perusahaan meyakini bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *Good Corporate Governance* (GCG), akan mengalami perbaikan citra dan peningkatan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan yaitu, review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Jumingan, 2006:240). Sucipto (2003) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan data paling umum yang tersedia untuk menilai prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Menganalisis laporan keuangan perusahaan bertujuan untuk menilai atau mengevaluasi suatu kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Didalam pengukuran dan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan, perlu ditetapkan pernyataan yang jelas tentang tujuan yang akan dicapai dengan demikian diperoleh hasil yang diinginkan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk.

Penelitian Titi Purwantini (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan dengan indikator independensi dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan kepemilikan terkonsentrasi. Secara empiris, menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

dan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini mengambil populasi laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2005 sampai 2007. Romi Jumandani (2012) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan” menemukan bahwa penerapan GCG berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA dan PBV. Anton (2012) yang berjudul *Analisis Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang positif signifikan dari penerapan *Good Corporate Governance* terhadap EVA Momentum sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Norma Ferdiana (2012) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)” menunjukkan tidak adanya pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Leverage Ratio, Liquidity Ratio, Turn Over Ratio, Profitability Ratio, dan Market-Value Ratio. Dari sekian banyak hasil penelitian mengenai mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja tersebut, terlihat hasil yang cukup beragam. Akan tetapi, hasil yang beragam tersebut juga dipengaruhi perbedaan variabel yang digunakan oleh masing-masing peneliti (Darmawati, 2005). Sehingga penulis ingin melakukan penelitian mengenai bagaimana *Good Corporate Governance* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dengan

mengambil sampel pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2018.

Berdasarkan latar belakang dan uraian ini, maka penulis mengambil judul **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Dewan Direksi mempengaruhi kinerja keuangan secara parsial ?
2. Apakah Dewan Komisaris mempengaruhi kinerja keuangan secara parsial ?
3. Apakah Komite Audit mempengaruhi kinerja keuangan secara parsial ?
4. Apakah Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan ?
5. Seberapa besar pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam mempengaruhi kinerja keuangan ?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan manufaktur tahun 2015-2018.
2. Penelitian ini menggunakan ROE untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.
3. Unsur-unsur *Good Corporate Governance* yang diteliti yaitu Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan secara parsial.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan secara parsial.
4. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Direksi terhadap kinerja keuangan secara simultan.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap kinerja keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Digunakan sebagai sarana untuk menuangkan ilmu yang telah didapat khususnya dibidang akuntansi dengan memberi masukan terhadap masalah yang dihadapi oleh perusahaan serta dapat dijadikan dasar dan referensi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* yang digunakan oleh perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun tertentu.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diberikan penelitian ini terdiri dari beberapa aspek, antara lain :

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan, serta melatih penulis dalam menerapkan teori yang telah didapat di bangku kuliah.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan melihat penerapan *Good Corporate Governance* sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menguraikan Landasan Teori yang digunakan dan pembahasan singkat beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini menguraikan tentang objek penelitian, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode penelitian, variabel yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil dari penelitian berupa gambaran umum objek penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini merupakan bab terakhir skripsi. Bab ini menguraikan simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.